

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelayanan merupakan kegiatan seseorang atau sekelompok orang yang bertujuan untuk memenuhi kepentingan orang lain yang sesuai haknya dengan berlandaskan faktor materil melalui sistem, prosedur, dan metode tertentu. Kepolisian merupakan instansi pemerintahan yang memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penertiban masyarakat, penegakan hukum, perlindungan, serta pengayoman [1]. Selain itu, kepolisian juga melakukan pelayanan kesehatan kesehatan yang diwujudkan pada bidang Dokter dan Kesehatan (Dokkes) [2].

Administrasi memiliki pengertian secara luas dan sempit. Menurut The Liang Gie, administrasi secara luas berarti serangkaian kegiatan yang dilakukan sekelompok orang dalam suatu kerjasama untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan menurut Soewarno Handyaningrat, administrasi secara sempit berasal dari bahasa Belanda, yaitu *Administratie*, yang meliputi kegiatan catat-mencatat, surat-menyurat, pembukuan ringan, ketik-mengetik, agenda, dan sebagainya yang bersifat teknis ketatausahaan [3].

Berdasarkan hasil wawancara dengan IPDA Dwi Utomo, selaku Kasi Dokkes Polres Purbalingga, terdapat beberapa pelayanan yang diberikan oleh Dokkes Polres Purbalingga, antara lain pembuatan surat keterangan sehat atau sakit, BPJS, tes SWAB antigen, tes narkoba, dan sebagai pembimbing uji tes kesehatan SIM. Pelayanan tersebut dilakukan setiap hari Senin-Sabtu. Selain itu, Dokkes Polres Purbalingga memiliki sebuah klinik yang dijadikan sebagai kantor sekaligus tempat pelayanan kesehatan.

Terdapat beberapa masalah yang ditemukan di Dokkes Polres Purbalingga baik dari segi pelayanan maupun administrasi (secara sempit). Dari segi pelayanan, Dokkes Polres Purbalingga memiliki jumlah pegawai yang tidak memadai sehingga pelayanan yang dilakukan kurang efektif. Dan dari segi

administrasi, pegawai Dokkes Polres Purbalingga tidak memiliki pemahaman yang cukup mengenai ilmu komputer dan pemanfaatan internet, sehingga beberapa kali terkendala dalam pengolahan *file*.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Dokkes Polres Purbalingga harus memaksimalkan pelayanan dengan jumlah pegawai yang ada. Untuk permasalahan administrasi, penulis akan membantu sekaligus mengajari pegawai Dokkes Polres Purbalingga dalam mengolah data.

B. Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan adalah:

1. Menerapkan ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan.
2. Melatih *hardskill* dan *softskill*.
3. Menambah relasi.
4. Agar dapat mengetahui gambaran dunia kerja yang sebenarnya.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan berada di Polres Purbalingga yang berfokus pada unit Dokter dan Kesehatan (Dokkes). Penulis ditugaskan bekerja di bagian pelayanan serta administrasi.

D. Aspek Umum dan Kelembagaan

1. Sejarah Polres Purbalingga

Pada tanggal 1 Juli 1945, Polri resmi didirikan dengan sebutan AKRI (Angkatan Kepolisian Republik Indonesia). Sejak adanya Polri, maka di Kabupaten Purbalingga diresmikan kantor Polisi Resort di Jl. Komisararis Noto Soemarsono yang menempati bangunan bekas kantor Polisi KNIL. Nama organisasi Polisi mengalami perubahan sebutan antara lain untuk tingkat kabupaten pada tahun 1961-1973 disebut KEPRES (Kantor Polisi Resort), pada tahun 1973-1984 menjadi KOMRES (Komando Resort), lalu pada tahun 1984 hingga sekarang menjadi POLRES (Kepolisian Resort).

Pada tanggal 14 Januari 1983, kantor Polres Purbalingga dipindah ke Jalan Mayor Jenderal Soengkono No.1 Purbalingga dikarenakan bangunan peninggalan KNIL sudah tua dan sekarang digunakan sebagai kantor Satlantas dan Bhayangkari, serta menjadi asrama Polri.

2. Visi dan Misi Polres Purbalingga

a. Visi

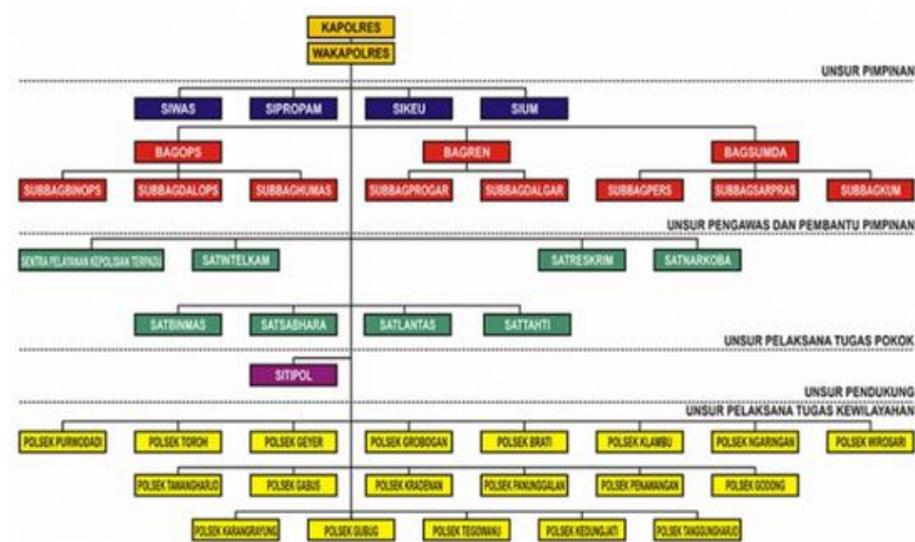
“Tergelarnya Polisi yang dipercaya di semua titik dan lini pelayanan masyarakat di sepanjang waktu dalam mewujudkan keamanan dalam negeri dan tegaknya hukum sebagai sinergi peran masyarakat untuk tercapainya hasil pembangunan yang berwawasan keamanan”.

b. Misi

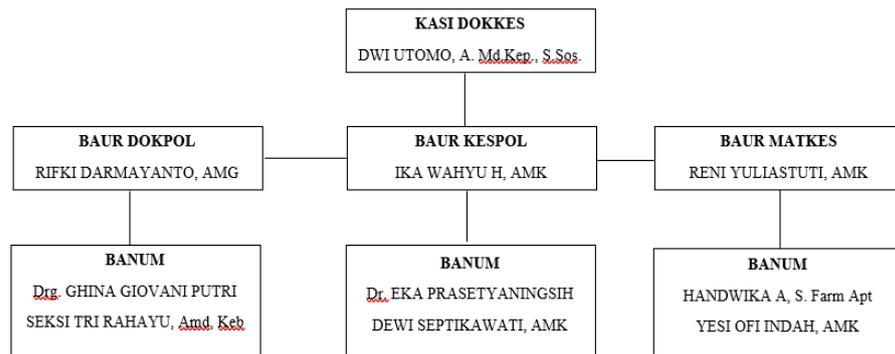
- (a) Melaksanakan deteksi dini dan peringatan dini melalui kegiatan/operasi penyelidikan, pengamanan, dan penggalangan.
- (b) Memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan secara mudah, responsif, dan tidak diskriminatif.
- (c) Menjaga keamanan ketertiban kelancaran lalu lintas untuk menjamin keselamatan dan kelancaran arus orang dan barang.
- (d) Menjamin keberhasilan penanggulangan gangguan keamanan dalam negeri.
- (e) Mengembangkan perpolisian masyarakat yang berbasis pada masyarakat patuh hukum.
- (f) Menegakkan hukum secara profesional, transparan, akuntabel, dan modern seluruh sumber daya Polri guna mendukung operasional tugas Polri.
- (g) Membangun sistem sinergi Polisional antar instansi dan komponen masyarakat dalam rangka membangun kemitraan dan jejaring kerja (*partnership building/networking*).

3. Struktur Organisasi

Berikut ini adalah struktur organisasi pada Polres Purbalingga:



Dan ini merupakan struktur organisasi Dokkes Polres Purbalingga.



E. Metode Penulisan Laporan

Berikut ini merupakan metode penulisan yang digunakan oleh penulis dalam penyusunan Laporan Praktik Kerja Lapangan:

1. Wawancara

Penulis melakukan wawancara dengan Kasi Dokkes dan pegawai Dokkes untuk mengetahui lebih jauh tentang Dokkes Polres Purbalingga dan permasalahan yang ada di dalamnya.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka diperlukan untuk menambah referensi guna memecahkan masalah yang belum diketahui penulis dalam membantu pegawai Dokkes Polres Purbalingga.

F. Sistematika Penulisan Laporan

Dalam laporan ini akan dibagi menjadi beberapa bagian guna memudahkan penulis dalam penyusunan serta dapat dipahami isinya. Bagian-bagian tersebut antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai gambaran umum mengenai pokok permasalahan dalam Praktik Kerja Lapangan. Bab ini terdiri dari latar belakang, tujuan, ruang lingkup, aspek umum dan kelembagaan, serta sistematika penulisan laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori-teori yang berhubungan dengan Praktik Kerja Lapangan.

BAB III ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi laporan pekerjaan yang dilakukan selama Praktik Kerja Lapangan dan di dalamnya terdapat analisis serta pembahasan.

BAB IV PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan mengenai hasil yang diperoleh selama Kerja Praktik serta saran yang ditujukan pada tempat Kerja Praktik.